

# PENGADILAN AGAMA BIMA

# LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2022

Jl. Gatot Subroto No. 10

Mpunda – Kota Bima - Nusa Tenggara Barat

Telp. 0374-43209 Fax. 0374-45156

e-mail : [info@pa-bima.go.id](mailto:info@pa-bima.go.id) [www.pa-bima.go.id](http://www.pa-bima.go.id)



# **LAPORAN KEUANGAN**

## **PENGADILAN AGAMA BIMA**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Gatot Subroto No. 10**

**Mpunda – Kota Bima - Nusa Tenggara Barat**

**Telp. 0374-43209 Fax. 0374-45156**

**e-mail : [info@pa-bima.go.id](mailto:info@pa-bima.go.id) website : [www.pa-bima.go.id](http://www.pa-bima.go.id)**

# ***KATA PENGANTAR***

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Bima adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Bima. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bima, 13 Januari 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



**Husninas, S.Ag.**  
NIP.196903132003121002

# ***DAFTAR ISI***

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel dan Lampiran .....	iv
Pernyataan Tanggung Jawab .....	1
Ringkasan.....	2
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	6
II. Neraca.....	7
III. Laporan Operasional.....	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	12
A. Penjelasan Umum .....	12
A.1. Dasar Hukum.....	12
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Bima .....	13
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	15
A.4. Basis Akuntansi .....	15
A.5. Dasar Pengukuran .....	16
A.6. Kebijakan Akuntansi .....	16
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran .....	25
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah .....	25
B.2. Belanja .....	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	31
C.1. Aset Lancar.....	31
C.2. Aset Tetap .....	33
C.3. Piutang Jangka Panjang.....	39
C.4. Aset Lainnya .....	39
C.5. Kewajiban Jangka Pendek .....	40
C.6. Ekuitas.....	41
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	41
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak .....	41

D.2.	Beban Pegawai .....	43
D.3.	Beban Persediaan.....	43
D.4.	Beban Jasa.....	43
D.5.	Beban Pemeliharaan .....	43
D.6.	Beban Perjalanan Dinas.....	44
D.7.	Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat .....	45
D.8.	Beban Bantuan Sosial .....	45
D.9.	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	46
D.10.	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih .....	47
D.11.	Beban Lain-lain.....	47
D.12.	Kegiatan Non Operasional.....	48
D.13.	Pos Luar Biasa .....	48
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	49
E.1.	Ekuitas Awal .....	49
E.2.	Surplus (defisit) LO .....	49
E.3.	Koreksi Nilai Persediaan .....	49
E.4.	Koreksi Aset Tetap.....	49
E.5.	Koreksi atas Beban .....	50
E.6.	Koreksi atas Pendapatan .....	50
E.7.	Ekuitas Akhir .....	51
F.	Pengungkapan Penting Lainnya .....	51
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....	51
F.2.	Pengungkapan Lain-lain .....	51

Laporan-laporan Pendukung

Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual

## Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	2
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	3
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang .....	19
Tabel 4 Tabel Masa Manfaat.....	21
Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud .....	22
Tabel 6 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPNP per 31 Desember TA 2022 .....	25
Tabel 7 Perbandingan Realisasi PNBPNP per 31 Desember TA 2022 dan 2021 .....	25
Tabel 8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2022 .....	26
Tabel 9 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2022 dan 31 Desember 2021..	26
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	27
Tabel 11 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	27
Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	28
Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	29
Tabel 14 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	29
Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran .....	30
Tabel 16 Rincian Belanja Dibayar di Muka .....	30
<b>Tabel 17 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2022 dan 2021 .....</b>	<b>31</b>
Tabel 18 Rincian Aset Tetap .....	31
Tabel 19 Rincian Saldo Tanah .....	32
Tabel 20 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	35
Tabel 21 Rincian Aset Lainnya.....	35
Tabel 22 Rincian Aset tak Berwujud.....	36
Tabel 23 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	36
Tabel 24 Rincian Realisasi PNBPNP per 31 Desember TA 2022 .....	37
Tabel 25 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	38
Tabel 26 Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	39
Tabel 27 Rincian Beban Jasa per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	39
Tabel 28 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021.....	40
Tabel 29 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	40
Tabel 30 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat.....	41
Tabel 31 Rincian Beban Bantuan Sosial .....	41
Tabel 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	42
Tabel 33 Rincian Beban Piutang tak Tertagih.....	43
Tabel 34 Rincian Beban Lain-lain .....	43
Tabel 35 Rincian Kegiatan Non Operasional .....	43
Tabel 36 Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 .....	44
Tabel 37 Rincian Koreksi Nilai Persediaan.....	45

***PERNYATAAN  
TANGGUNGJAWAB***

## PENGADILAN AGAMA BIMA

Jl. Gatot Subroto No. 10 Mpunda Kota Bima - Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0374-43209 Fax. 0374-45156 e-mail : info@pa-bima.go.id web: pa-bima.go.id

### Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bima, 13 Januari 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



**Husninas, S.Ag.**  
NIP.196903132003121002

# ***RINGKASAN***

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3,245,448.

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Bima pada TA 2022 adalah sebesar Rp6,842,391,275 atau mencapai 96.11 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp7,119,424,000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022			TA 2021
	Anggaran/Estimasi	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	0	3,245,448	0	2,164,047
Belanja Negara	7,119,424,000	6,842,391,275	96.11	7,260,968,149

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2022 dan 2021.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp7,458,720,295 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp887,250; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp7,457,833,045; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp21,366,978 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp21,366,978 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp7,437,353,317; Jumlah Kewajiban dan ekuitas sebesar Rp7,458,720,295;

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	TA 2022	TA 2021	Rp.	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	887,250	446,000	441,250	98.93
Aset Tetap	7,457,833,045	7,299,113,745	158,719,300	2.17
Aset Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>7,458,720,295</b>	<b>7,299,559,745</b>	<b>159,160,550</b>	<b>2.18</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	21,366,978	84,278,116	(62,911,138)	(74.65)
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>21,366,978</b>	<b>84,278,116</b>	<b>(62,911,138)</b>	<b>(74.65)</b>
<b>Ekuitas</b>				
Ekuitas	7,437,353,317	7,215,281,629	222,071,688	3.08
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7,437,353,317</b>	<b>7,215,281,629</b>	<b>222,071,688</b>	<b>3.08</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana</b>	<b>7,458,720,295</b>	<b>7,299,559,745</b>	<b>159,160,550</b>	<b>2.18</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus (defisit) dari kegiatan non operasional, surplus (defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3,245,448, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6,695,258,592 sehingga terdapat surplus (defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp(6,692,013,144).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp. 0 dan surplus (defisit) sebesar Rp0, sehingga entitas mengalami surplus(defisit)-LO sebesar Rp(6,692,013,144).

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal Tahun 2022 adalah sebesar Rp7,215,281,629, dikurangi surplus (defisit)-LO sebesar Rp(6,692,013,144) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp(24,720,995) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6,938,805,827, dengan kenaikan ekuitas sebesar Rp222,071,688 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp7,437,353,317.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2022, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya

kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

# ***I. LRA PERBANDINGAN***

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN AGAMA BIMA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Uraian	Catatan	TA 2022			TA 2021	
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>B.1</b>				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	0	3,245,448	0	2,164,047
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		0	3,245,448	0	2,164,047
<b>B.</b>	<b>Belanja Negara</b>	<b>B.2</b>				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	5,440,784,000	5,170,632,816	95.03	5,790,060,002
2.	Belanja Barang	B.2.2.	1,293,140,000	1,287,915,459	99.60	1,205,923,147
3.	Belanja Modal	B.2.3.	385,500,000	383,843,000	99.57	264,985,000
	Jumlah Belanja Negara		7,119,424,000	6,842,391,275	96.11	7,260,968,149

\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## ***II. NERACA PERBANDINGAN***

## II. Neraca

**PENGADILAN AGAMA BIMA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	TA 2022	TA 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>C.1</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1. 2.	0	0
Persediaan	C.1. 3.	887,250	446,000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>887,250</b>	<b>446,000</b>
<b>Aset Tetap</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2. 1.	3,538,955,000	3,538,955,000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	3,279,390,125	2,995,730,125
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	3,912,604,000	3,712,761,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	145,904,200	145,904,200
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	5,348,929	5,348,929
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 6.	(3,424,369,209)	(3,099,585,509)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>7,457,833,045</b>	<b>7,299,113,745</b>
<b>Aset Lainnya</b>	<b>C.3</b>		
Aset tak Berwujud	C.3. 1.	12,100,000	12.100.000
Aset lainnya yang belum diregister	C.3. 2.	0	0
Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya	C.3. 3.	(12.100.000)	(12.100.000)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>7,458,720,295</b>	<b>7,299,559,745</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>C.4</b>		
Utang kepada pihak ketiga	C.4. 1.	21,366,978	84,278,116
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4. 2.	0	0
Uang Muka Dari KPPN	C.4. 3.	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4. 4.	0	0
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>21,366,978</b>	<b>84,278,116</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>21,366,978</b>	<b>84,278,116</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas</b>	<b>C.5</b>		
Ekuitas	C.5. 1.	7,437,353,317	7,215,281,629
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>7,437,353,317</b>	<b>7,215,281,629</b>

**Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana****7,458,720,295****7,299,559,745**

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

### ***III. LAPORAN OPERASIONAL***

### III. Laporan Operasional

**PENGADILAN AGAMA BIMA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	TA 2022	TA 2021
<b>Kegiatan Operasional</b>			
<i>Pendapatan Operasional</i>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D. 1	3,245,448	2,163,782
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>3,245,448</b>	<b>2,163,782</b>
<i>Beban Operasional</i>			
Beban Pegawai	D. 2	5,113,975,781	5,850,438,785
Beban Persediaan	D. 3	25,558,750	23,147,310
Beban Barang dan Jasa	D. 4	809,756,166	757,026,967
Beban Pemeliharaan	D. 5	349,969,990	329,514,264
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	95,935,200	96,805,300
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	300,062,705	232,237,317
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
<b>Jumlah Beban</b>		<b>6,695,258,592</b>	<b>7,289,169,943</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(6,692,013,144)</b>	<b>(7,287,006,161)</b>
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
Surplus/(defisit) pelepasan aset non Lancar		0	0
Surplus/(defisit) penyelesaian kewajiban Jangka panjang		0	0
Surplus/(defisit) dari kegiatan non Operasional lainnya		0	265
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>0</b>	<b>265</b>
<i>Pos Luar Biasa</i>			
Beban Luar Biasa		0	0
<b>Surplus/(defisit) dari pos luar Biasa</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>		<b>(6,692,013,144)</b>	<b>(7,287,005,896)</b>

\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## ***IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS***

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN AGAMA BIMA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	TA 2022	TA 2021
Ekuitas Awal	E. 1	7,215,281,629	7,243,126,214
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(6,692,013,144)	(7,287,005,896)
Koreksi Yang menambah/mengurangi ekuitas		(24,720,995)	0
Lain-lain			
Penyesuaian Nilai Aset	E. 3	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E. 4	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 5	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 6	(24,720,995)	0
Koreksi Lain-lain	E. 7	0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 8	6,938,805,827	7,259,161,311
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E. 9	222,071,688	(27,844,585)
<b>Ekuitas Akhir</b>		<b>7,437,353,317</b>	<b>7,215,281,629</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

# **V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pemberian Bantuan Hukum;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Pemerintah Pusat;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- l. Peraturan Mahkamah Agung RI No. 03 tahun 2012 tentang Biaya Proses Penyelesaian Perkara dan Pengelolaannya pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di Bawahnya;
- m. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- q. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

## A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Bima

Visi Pengadilan Agama Bima adalah Terwujudnya Pengadilan Agama Bima yang profesional dan modern dalam rangka mewujudkan badan peradilan yang agung.

Misi Pengadilan Agama Bima adalah:

1. Menjaga kemandirian badan peradilan Mahkamah Agung RI;
2. Memberi pelayanan hukum yang berkeadilan kepada masyarakat pencari keadilan;
3. Terwujudnya aparat Pengadilan Agama Bima yang profesional, integritas dan bertaqwa;
4. Melaksanakan tertib administrasi dan manajemen peradilan yang modern, efektif dan efisien;
5. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan berkelanjutan;

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Bima melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

#### **1. Bidang Perkara**

Peningkatan mutu pelayanan kepada pencari keadilan dalam menerima perkara, peningkatan proses persidangan pemeriksaan perkara, peningkatan kualitas putusan/penetapan, peningkatan mutu penyelesaian perkara, penyediaan layanan informasi mengenai jalannya tahapan-tahapan persidangan dengan pemanfaatan teknologi informasi sehingga bisa diakses secara umum demi terwujudnya keterbukaan informasi dalam bidang pelayanan penyelesaian perkara dengan mengembangkan sistem SIPP.

#### **2. Bidang Pengawasan Internal**

Meningkatkan mutu pengawasan terhadap perilaku dan kinerja hakim dan pejabat kepaniteraan baik yang bersifat rutin maupun insidental, meningkatkan mutu pengawasan terhadap kinerja seluruh pegawai dan pejabat sekretariat baik yang bersifat rutin maupun insidental.

#### **3. Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)/Kepegawaian**

Meningkatkan mutu pelayanan dan kesejahteraan seluruh pegawai yang meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi dan mutasi, pemberian cuti, dan laporan kepegawaian.

#### **4. Bidang Pengelolaan Keuangan**

Meningkatkan mutu perencanaan dan realisaasi dalam bidang Belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal, dengan tetap berpegang kepada prinsip pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

#### 5. Bidang Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Meningkatkan mutu administrasi tata persuratan, meningkatkan mutu pengelolaan barang-barang inventaris kantor serta administrasi dan pemeliharaan, meningkatkan mutu kebersihan dan keamanan kantor, meningkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarana rumah tangga lainnya.

### A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Bima. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

### A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi,

tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Bima adalah sebagai berikut:

##### (1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan

membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

## (3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4.) Beban

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5.) Aset

---

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

---

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya

penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi

sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah;
  - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah

diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak

berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah :  
Rp3,245,448*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3,245,448. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Bima adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

**Tabel 6 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
<b>PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,245,448	0
<b>Total Pendapatan</b>	<b>0</b>	<b>3,245,448</b>	<b>0</b>

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2022 mendapatkan pendapatan sebesar Rp3,245,448 atau 49.97% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena adanya aktivitas penyewaan rumah dinas yang digunakan oleh Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan Agama Bima sejak Januari 2022 hingga Desember 2022.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 7 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	3,245,448	2,164,047	1,081,041	49.97
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0	0
<b>Total Pendapatan</b>		<b>3,245,448</b>	<b>2,164,047</b>	<b>1,081,041</b>	<b>49.97</b>

## B.2. Belanja

*Realisasi  
Belanja  
Negara : Rp.  
6,842,391,2  
75*

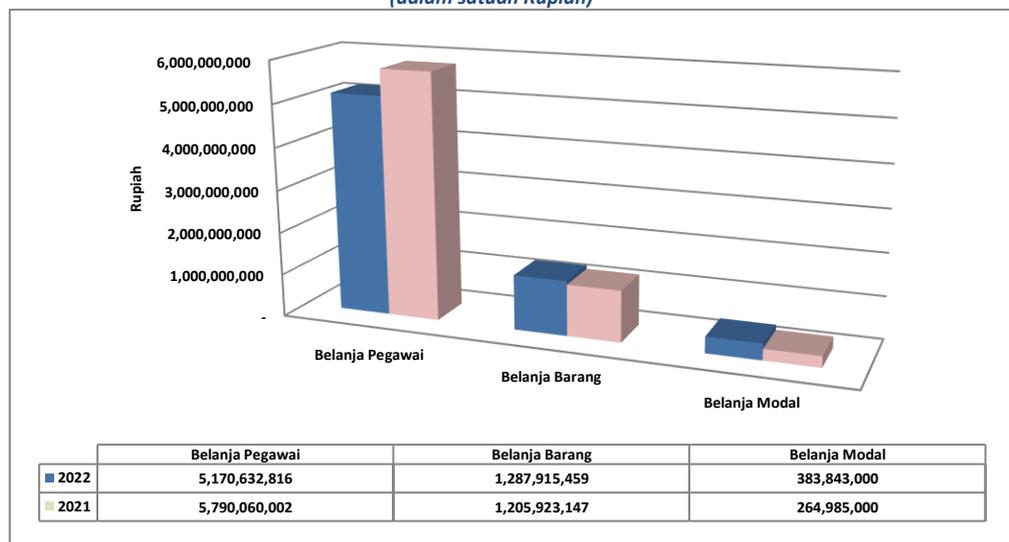
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Bima per 31 Desember TA 2022 adalah sebesar Rp6,842,391,275 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 96.11% dari anggaran senilai Rp7,119,424,000 dengan sisa anggaran tahun 2022 sebesar Rp277,032,725. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember TA 2022		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5,440,784,000	5,170,633,276	95.03
Belanja Barang	1,293,140,000	1,287,915,459	99.60
Belanja Modal	385,500,000	383,843,000	99.57
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>7,119,424,000</b>	<b>6,842,391,735</b>	<b>96.11</b>
Pengembalian Belanja	0	(460)	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>7,119,424,000</b>	<b>6,842,391,275</b>	<b>96.11</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2022 dan 31 Desember 2021**  
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2022 & 2021

Realisasi Belanja Negara mengalami penurunan sebesar Rp(418,576,874) atau sebesar (5.76)% dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Penurunan tersebut disebabkan oleh :

1. Turunnya realisasi belanja pegawai sebesar Rp619,427,186 yang disebabkan oleh:

- Berkurangnya jumlah hakim dan pegawai pada tahun 2022 di Pengadilan Agama Bima karena ada mutasi dan promosi di lingkungan Ditjend Badilag.
  - Turunnya belanja tunjangan suami/istri PNS, belanja tunjangan fungsional PNS, belanja tunjangan kemahalan hakim dan tunj. PPh PNS.
2. Turunnya pagu anggaran belanja modal pada tahun anggaran 2022 dibandingkan dengan tahun anggaran 2021.

Perbandingan realisasi belanja TA 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	5,170,632,816	5,790,060,002	(619,427,186)	(10.70)
Belanja Barang	1,287,915,459	1,205,923,147	81,992,312	6.80
Belanja Modal	383,843,000	264,985,000	118,858,000	44.85
<b>Total Belanja</b>	<b>6,842,391,275</b>	<b>7,260,968,149</b>	<b>(418,576,874)</b>	<b>(5.76)</b>

### B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi  
Belanja  
Pegawai :  
Rp.  
5,170,632,8  
16

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Bima per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp5,170,632,816 dan Rp5,790,060,002.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp(619,427,186) atau sebesar (10.70)% dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya jumlah hakim dan pegawai pada tahun 2022 di Pengadilan Agama Bima karena ada mutasi dan promosi di lingkungan Ditjend Badilag.
2. Turunnya belanja tunjangan suami/istri PNS, belanja tunjangan fungsional PNS, belanja tunjangan kemahalan hakim dan tunj. PPh PNS.

**Tabel 11 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2,612,548,940	2,705,066,680	(92,517,740)	(3.42)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	34,862	31,867	2,995	9.40
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	200,031,090	208,068,910	(8,037,820)	(3.86)
Belanja Tunj. Anak PNS	61,777,402	69,856,400	(8,078,998)	(11.57)
Belanja Tunj. Struktural PNS	37,800,000	36,400,000	1,400,000	3.85
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,360,760,000	1,846,400,000	(485,640,000)	(26.30)
Belanja Tunj. PPh PNS	175,724,682	239,152,372	(63,427,690)	(26.52)
Belanja Tunj. Beras PNS	142,305,300	152,082,000	(9,776,700)	(6.43)

Belanja Uang Makan PNS	468,996,000	371,057,000	97,939,000	26.39
Beban Tunjangan Umum PNS	24,255,000	22,095,000	2,160,000	9.78
Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	86,400,000	140,400,000	(54,000,000)	(38.46)
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>5,170,633,276</b>	<b>5,790,610,229</b>	<b>(619,976,953)</b>	<b>(10.71)</b>
Pengembalian Belanja	(460)	(550,227)	549,975	(99.92)
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>5,170,632,816</b>	<b>5,790,060,002</b>	<b>(619,427,186)</b>	<b>(10.70)</b>

### B.2.2. Belanja Barang

Realisasi  
Belanja  
Barang : Rp.  
1,287,915,4  
59

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Bima per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp1,287,915,459 dan Rp1,205,923,147.

Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp81,992,312 atau sebesar 6.80% dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan karena naiknya realisasi Belanja Barang Operasional dan Belanja Pemeliharaan.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	676,396,535	582,239,826	94,156,709	16.17
Belanja Barang Persediaan	26,000,000	22,653,310	3,346,690	14.77
Belanja Barang Non Operasional	5,000,000	4,900,100	99,900	2.04
Belanja Jasa	134,613,734	169,810,347	(35,196,613)	(20.73)
Belanja Pemeliharaan	349,969,990	329,514,264	20,455,726	6.21
Belanja Perjalanan Dinas	95,935,200	96,805,300	(870,100)	(0.90)
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>1,287,915,459</b>	<b>1,205,923,147</b>	<b>81,992,312</b>	<b>6.80</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>1,287,915,459</b>	<b>1,205,923,147</b>	<b>81,992,312</b>	<b>6.80</b>

### B.2.3. Belanja Modal

Realisasi  
Belanja  
Modal :Rp.  
383,843,000

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Bima per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp383,843,000 dan Rp264,985,000.

Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp118,858,000 atau sebesar 44.85% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2021. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2022 terdapat tambahan belanja Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan.

Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	184,000,000	264,985,000	(80,985,000)	(30.56)
Belanja Penambahan nilai Gedung & Bangunan	199,843,000	0	199,843,000	0
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0
Belanja Modal Penambahan Nilai Jaringan	0	0	0	0
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>383,843,000</b>	<b>264,985,000</b>	<b>118,858,000</b>	<b>44.85</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>383,843,000</b>	<b>264,985,000</b>	<b>118,858,000</b>	<b>44.85</b>

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:  
Rp. 887,250

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp887,250 dan Rp446,000.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Bima per 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 14 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
Persediaan	887,250	446,000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>887,250</b>	<b>446,000</b>

### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara Pengeluaran: Rp. 0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

**Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	TA 2022	TA 2021
1.	Uang Tunai di brankas	0	0
2.	Kwitansi UP	0	0
	Jumlah	0	0

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp0.

### C.1.2. Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar di Muka: Rp. 0*

Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

**Tabel 16 Rincian Belanja Dibayar di Muka**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	TA 2022	TA 2021
1.	Belanja Dibayar di Muka (Persekot gaji)	0	0
	Jumlah	0	0

### C.1.3. Persediaan

*Persediaan: Rp. 887,250.*

Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp887,250 dan Rp446,000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan

operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2022 dan 2021

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021
1	Barang Konsumsi	887,250	446,000
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
	<b>Total</b>	<b>887,250</b>	<b>446,000</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan senilai Rp887,250 berada dalam kondisi baik. Nilai Persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil Berita Acara Opname Fisik nomor: W22-A5/1536/PL.03/XII/2022 Tanggal 31 Desember 2022.

## C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap :*  
Rp.  
7,457,833,045

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 tersaji sebesar Rp7,457,833,045 dan Rp7,299,113,745 dengan kenaikan sebesar Rp158,719,300 atau sebesar 2.17%. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Rincian Aset Tetap  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan
1	Tanah	3,538,955,000	3,538,955,000	0
2	Peralatan dan Mesin	3,279,390,125	2,995,730,125	283,660,000
3	Gedung dan Bangunan	3,912,604,000	3,712,761,000	199,843,000
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	145,904,200	145,904,200	0
5	Aset Tetap Lainnya	5,348,929	5,348,929	0
	<b>Jumlah</b>	<b>10,882,202,254</b>	<b>10,398,699,254</b>	<b>483,503,000</b>
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(3,424,369,209)</b>	<b>(3,099,585,509)</b>	<b>(324,783,700)</b>
	<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>7,457,833,045</b>	<b>7,299,113,745</b>	<b>158,719,300</b>

### C.2.1. Tanah

Tanah: Rp.  
3.538.955.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.538.955.000.

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 19 Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m <sup>2</sup> )	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
1.	1	1.268 M <sup>2</sup>	HAK PAKAI 01 / BG 661984	Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI	Pengadilan Agama Bima	2.565.027.000
2.	1	920 M <sup>2</sup>	HAK PAKAI 01 / BG 661983	Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI	Pengadilan Agama Bima	391.168.000
Jumlah						3.538.955.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah tidak mengalami perubahan per 31 Desember Tahun Anggaran 2022. Tidak ada penambahan aset tanah baru bagi Kantor Pengadilan Agama Bima. Seperti yang telah tertera di tabel, rincian tanah sebagai berikut:

1. Tanah untuk Bangunan Kantor dengan luas 1.268 M2 No. sertifikat HAK PAKAI 01 / BG 661984 Atas Nama Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI peruntukan Pengadilan Agama Bima senilai Rp2.565.027.000
2. Tanah untuk Rumah Dinas dengan luas 920 M2 No. sertifikat HAK PAKAI 01/ BG 661983 Atas Nama Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI peruntukan Pengadilan Agama Bima senilai 391.168.000

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan  
Mesin : Rp.  
3,279,390,125

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3,279,390,125 dan Rp2,995,730,125. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021	2,995,730,125
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian Peralatan dan Mesin	184,000,000
Transfer Masuk Peralatan dan Mesin	99,660,000
<b>Mutasi Kurang</b>	0
Saldo per 31 Desember 2022	3,279,390,125

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(2,701,870,677)
Nilai Buku 31 Desember 2022	577,519,448

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp283,660,000 karena adanya belanja modal peralatan dan mesin serta transfer masuk tahun 2022 berupa :

- Pembelian 13 (tiga belas) unit PC senilai Rp174,200,000.
- Pembelian 2 (dua) unit printersenilai Rp9,800,000.
- Transfer Masuk 4 (empat) buah laptop senilai Rp59,960,000.
- Transfer Masuk 2 (dua) buah scanner senilai Rp39,700,000.

*Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.*

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan : Rp.  
3,912,604,000*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3,912,604,000 dan Rp3,712,761,000.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	3,712,761,000
<b>Mutasi Tambah:</b>	<b>0</b>
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	199,843,000
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
Saldo per 31 Desember 2022	3,912,604,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(677,849,517)
Nilai Buku 31 Desember 2022	3,234,754,483

Terdapat kenaikan nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp199,843,000 karena adanya tambahan belanja modal untuk ruang tunggu sidang. Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan adalah sebesar Rp**3,912,604,000**.

*Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.*

### C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan ,  
Irigasi, dan  
Jaringan : Rp.  
145.904.200*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp145.904.200 dan Rp145.904.200.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021	145.904.200
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2022	145.904.200
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(44,649,015)
Nilai Buku 31 Desember 2022	101,255,185

Saldo tersebut merupakan saldo untuk jaringan kantor Pengadilan Agama Bima. Saldo tersebut tetap atau tidak berubah per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 karena tidak ada penambahan jaringan untuk Kantor Pengadilan Agama Bima sampai tanggal 31 Desember 2022.

*Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.*

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya: Rp.  
5,348,929*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5,348,929 dan Rp5,348,929.

Nilai perolehan Aset tetap Lainnya tidak mengalami perubahan per 31 Desember 2022 dan 2021. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021	5,348,929
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2022	5,348,929
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0
Nilai Buku 31 Desember 2022	5,348,929

*Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.*

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
tetap : Rp.  
(3,424,369,209)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp(3,424,369,209) dan Rp(3,099,585,509).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2022 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

**Tabel 20 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3,279,390,125	(2,701,870,677)	577,519,448
2	Gedung dan Bangunan	3,912,604,000	(677,849,517)	3,234,754,483
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	145.904.200	(44,649,015)	101,255,185
4	Aset Tetap Lainnya	5,348,929	0	5,348,929
	<b>Jumlah</b>	<b>7,343,247,254</b>	<b>(3,424,369,209)</b>	<b>3,918,878,045</b>

*Aset Lainnya:  
Rp. 0*

### C.3.Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

**Tabel 21 Rincian Aset Lainnya**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021
1	Aset tak Berwujud	12.100.000	12.100.000
2	Aset Lainnya belum diregister	0	0
	Nilai perolehan Aset Lainnya	12.100.000	12.100.000
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(12.100.000)	(12.100.000)
	Nilai buku Aset Lainnya	0	0

### C.3.1 Aset tak berwujud

*Aset tak  
Berwujud :  
Rp. 12.100.000*

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp12.100.000 dan Rp12.100.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun rincian ATB per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 22 Rincian Aset tak Berwujud**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Software IT Kantor Pengadilan Agama Bima	12.100.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>12.100.000</b>

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Bima berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor Pengadilan Agama Bima. Tidak terdapat mutasi untuk aset tidak berwujud selama tahun 2022.

### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban Jangka  
Pendek :  
Rp. 21,366,978*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp21,366,978 dan Rp84,278,116. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang di harapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan berupa Utang kepada pihak ketiga.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Bima per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel di bawah :

**Tabel 23 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
Utang Kepada Pihak Ketiga	21,366,978	84,278,116
Utang Yang Belum Ditagihkan	0	0
Uang Muka dari KPPN	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>21,366,978</b>	<b>84,278,116</b>

Utang kepada pihak ketiga berupa :

1. Belanja Pegawai berupa Uang Makan Bulan Desember Tahun 2022 senilai Rp.20,285,000,-
2. Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Bulan Desember Tahun 2022 senilai Rp.179,228,-
3. Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Terusan Bulan Agustus sampai November senilai Rp.666,800,-
4. Belanja Barang berupa Tagihan Telepon Bulan Desember Tahun 2022 Rp.235,950,-

#### C.5.1. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka  
dari KPPN:  
Rp. 0*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

#### C.6. Ekuitas

*Cadangan  
Piutang:  
Rp.  
7,437,353,317*

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7,437,353,317 dan Rp7,215,281,629. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

#### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan  
PNBP : Rp.  
3,245,448*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp3,245,448 dan Rp2,163,782. Pendapatan tersebut terdiri dari:

**Tabel 24 Rincian Realisasi PNBPNP per 31 Desember TA 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	%
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	3,245,448	2,163,782	49.99

Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
<b>Total Pendapatan</b>	<b>3,245,448</b>	<b>2,163,782</b>	<b>49.99</b>

## D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai*  
: Rp.  
5,113,975,781

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5,113,975,781 dan Rp5,850,438,785. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 25 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	2,613,224,740	2,703,382,280	(90,157,540)	(3.33)
Beban Pembulatan Gaji PNS	34,855	31,457	3,398	10.80
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(460)	0	(460)	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	200,014,070	207,947,000	(7,932,930)	(3.81)
Beban Tunj. Anak PNS	61,770,594	69,828,276	(8,057,682)	(11.54)
Beban Tunj. Struktural PNS	37,800,000	36,400,000	1,400,000	3.85
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,360,760,000	1,846,340,000	(485,580,000)	(26.30)
Beban Tunj. PPh PNS	175,724,682	239,126,772	(63,402,090)	(26.51)
Beban Tunj. Beras PNS	142,305,300	152,082,000	(9,776,700)	(6.43)
Beban Uang Makan PNS	411,687,000	433,356,000	(21,669,000)	(5.00)
Beban Tunjangan Umum PNS	24,255,000	21,545,000	2,710,000	12.58
Beban Tunjangan Kemahalan Hakim	86,400,000	140,400,000	(54,000,000)	(38.46)
<b>Total Beban Pegawai</b>	<b>5,113,975,781</b>	<b>5,850,438,785</b>	<b>(736,463,004)</b>	<b>(12.59)</b>

### D.3. Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan :  
Rp. 25,558,750*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25,558,750 dan Rp23,147,310. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 26 Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	25,558,750	23,147,310	2,411,440	10.42
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>25,558,750</b>	<b>23,147,310</b>	<b>2,411,440</b>	<b>10.42</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Jasa :  
Rp.  
809,756,166*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp809,756,166 dan Rp757,026,967. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 27 Rincian Beban Jasa per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Keperluan Perkantoran	584,854,900	422,200,000	162,654,900	38.53
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	6,000,000	1,980,000	4,020,000	203.03
Beban Honor Operasional Satker	46,200,000	47,400,000	(1,200,000)	(2.53)
Beban Barang Operasional lainnya	39,341,635	105,660,126	(66,318,491)	(62.77)
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	0	4,999,700	(4,999,700)	(100.00)
Beban Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	5,000,000	4,900,100	99,900	2.04
Beban Langganan Listrik	80,639,816	78,869,041	1,770,775	2.25
Beban Langganan Telepon	2,265,150	1,918,000	347,150	18.10
Beban Sewa	43,454,665	89,100,000	(45,645,335)	(51.23)

Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2,000,000	0	2,000,000	0.00
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>809,756,166</b>	<b>757,026,967</b>	<b>52,729,199</b>	<b>6.97</b>

## D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan:*  
Rp.  
349,969,990

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp349,969,990 dan Rp329,514,264. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 28 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	179,650,000	170,150,000	9,500,000	5.58
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	20,776,800	20,790,000	(13,200)	(0,06)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	149,543,190	138,574,264	10,968,926	7.92
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	0	0	0
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>349,969,990</b>	<b>329,514,264</b>	<b>20,455,726</b>	<b>6.21</b>

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan Dinas :* Rp.  
95,935,200

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp95,935,200 dan Rp96,805,300. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 29 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	95,935,200	96,805,300	(870,100)	(0.90)
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>95,935,200</b>	<b>96,805,300</b>	<b>(870,100)</b>	<b>(0.90)</b>

## D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat :  
Rp.0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 30 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
<b>Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan  
Sosial : Rp. 0*

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 31 Rincian Beban Bantuan Sosial  
per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
<b>Total Beban Bantuan Sosial</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp. 300,062,705*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp300,062,705 dan Rp232,237,317. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	202,170,994	139,278,620	62,892,374	45.16
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	93,066,144	88,133,130	4,933,014	5.60
Beban Penyusutan Jaringan	4,825,567	4,825,567	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>300,062,705</b>	<b>232,237,317</b>	<b>67,825,388</b>	<b>29.21</b>
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>300,062,705</b>	<b>232,237,317</b>	<b>67,825,388</b>	<b>29.21</b>

## D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

*Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp. 0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Rincian Beban Piutang tak Tertagih  
per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
<b>Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-Lain  
: Rp. 0

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Rincian Beban Lain-lain  
per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
<b>Total Beban Lain-lain</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan  
Non  
Operasional :  
Rp.0

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Rincian Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
<b>Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### D.13. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar  
Biasa : Rp. 0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 36 Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun)	%
Pendapatan PNBP	0	0	0	0
<b>Total Pos Luar Biasa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal :  
Rp.  
7,215,281,629*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7,215,281,629 dan Rp7,243,126,214.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit)  
LO : Rp.  
(6,692,013,144)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp(6,692,013,144) dan Rp(7,287,005,896). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Nilai Persediaan

*Koreksi yang menambah/mengurangi :  
Rp.  
(24,720,995)*

Koreksi Yang menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(24,720,995) dan Rp0.

### E.4. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi nilai persediaan :  
Rp.0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 37 Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0
<b>Total Koreksi Nilai Persediaan</b>	<b>0</b>

### E.5. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi : Rp  
(24,720,995)*

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(24,720,995) dan Rp 0. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

### E.6. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi antar entitas : Rp  
6,938,805,827*

Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6,938,805,827 dan Rp7,259,161,311. Untuk TA 2022 Transaksi Antar Entitas mengalami penurunan sebesar (4.41)% dibandingkan dengan TA 2021 yakni sebesar Rp(320,355,484).

## E.7. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

*Kenaikan/penurunan ekuitas :*  
Rp.  
222,071,688

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp222,071,688 dan Rp(27,844,585).

Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp249,916,273 atau sebesar 897.54% dari TA 2021.

## E.8. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :*  
Rp  
7,437,353,317

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7,437,353,317 dan Rp7,215,281,629. Nilai Ekuitas Akhir di TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp222,071,688 atau (3.08)% persen dari Ekuitas Akhir TA 2021.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang dapat untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada pemeriksaan BPK untuk laporan keuangan Tahun 2022 Pengadilan Agama Bima sehingga tidak ada tindak lanjut temuan BPK.

#### F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual untuk laporan keuangan periode 31 Desember 2022 adalah:

1. Belanja Pegawai berupa Uang Makan Bulan Desember Tahun 2022 senilai Rp.20,285,000,-
2. Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Bulan Desember Tahun 2022 senilai Rp.179,228,-

3. Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Terusan Bulan Agustus sampai November senilai Rp.666,800,-
4. Belanja Barang berupa Tagihan Telepon Bulan Desember Tahun 2022 Rp.235,950,-

### **F.2.3. Uang Muka dari KPPN senilai Rp. 0,-**

Pada TA 2022 ini terdapat Saldo Kas sebesar Rp0 yang merupakan Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Tahun Anggaran Yang Lalu yang tidak tercantum dalam TA 2022.

### **F.2.4. Rekening Operasional**

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Bima adalah:

1. Rekening Bendahara Pengeluaran DIPA 307928, BPG 071 PA BIMA 01, Jenis Rekening Virtual Account Nomor 653243079281000, BANK RAKYAT INDONESIA CAB. BIMA dengan Nomor Persetujuan KPPN 000195/071 Tanggal 27 Mei 2021, yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.0.

### **F.2.5. Revisi DIPA**

Untuk Periode pelaporan keuangan per 31 Desember Tahun 2022 Pengadilan Agama Bima melakukan 6 (enam) kali Revisi DIPA, DIPA-005.01.2.307928/2022. Revisi pertama tanggal 14 April 2022, revisi kedua tanggal 12 Juli 2022, revisi ketiga tanggal 10 Oktober 2022, revisi keempat tanggal 26 Oktober 2022, revisi kelima tanggal 14 November 2022, dan revisi keenam tanggal 20 Desember 2022, terkait dengan revisi pagu antar satker, revisi pagu listrik, Pemutakhiran POK dan Revisi Data Halaman III DIPA.

### **F.2.6. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB**

Untuk periode pelaporan keuangan per 31 Desember Tahun 2022 Pengadilan Agama Bima melakukan 1 (satu) kali ralat SSBP dengan kode akun 425131 (Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan) senilai Rp811.362 dikarenakan salah kode satker.

### **F.2.7. Catatan Penting Lainnya**

---

Untuk Periode pelaporan keuangan per 31 Desember Tahun 2022 tidak terdapat catatan penting lainnya.

# LAPORAN PENDUKUNG

## ***A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN, AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN NILAI BUKU ASET TETAP***

**PENGADILAN AGAMA BIMA**  
**RINCIAN NILAI PEROLEHAN, AKUMULASI PENYUSUTAN,**  
**DAN NILAI BUKU ASET TETAP UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**31 Desember 2022**

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>Tanah</b>		<b>3,538,955,000</b>	<b>0</b>	<b>3,538,955,000</b>
1.	Tanah Tempat Bangunan Kantor	40	623,668,000	0	623,668,000
2.	Tanah Bangunan Rumah Negara	40	2,915,287,000	0	2,915,287,000
<b>B.</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>3,279,390,125</b>	<b>2,701,870,677</b>	<b>577,519,448</b>
1.	Station Wagon	5	487,000,003	487,000,003	0
2.	Sepeda Motor	7	141,130,400	141,130,400	0
3.	Scanner	5	15,361,669	15,361,669	0
4.	Lemari Besi/Metal	7	9,834,073	9,834,073	0
5.	Lemari Kayu	7	58,702,797	58,702,797	0
6.	Rak Besi	7	36,473,272	36,473,272	0
7.	Rak Kayu	7	22,799,996	22,799,996	0
8.	Filling Cabinet Besi	7	3,000,000	3,000,000	0
9.	Brandcash	7	12,110,660	12,110,660	0
10.	Bufet	8	9,548,000	9,548,000	0
11.	CCTV		20,000,000	20,000,000	0
12.	Mesin Absensi	5	25,544,667	25,544,667	0
13.	LCD Projector	5	29,599,998	29,599,998	0
14.	Layar LCD Projector	5	2,089,959	2,089,959	0
15.	Mesin Antrian	5	27,500,000	8,250,000	19,250,000
16.	Merja Kerja Kayu	8	101,406,590	101,406,590	0
17.	Kursi Besi/Metal	7	237,788,611	236,788,611	1,000,000
18.	Kursi Kayu	7	6,600,000	6,600,000	0
19.	Sice	5	45,774,995	45,774,995	0
20.	Bangku Panjang Besi/Metal	5	16,311,328	16,311,328	0
21.	Bangku Panjang Kayu	5	5,214,000	5,214,000	0

22.	Meja Rapat	5	13,806,000	13,806,000	0
23.	Meja Komputer	5	12,037,324	12,037,324	0
24.	Meja Resepsionis	5	13,525,800	13,525,800	0
25.	Lemari Es	5	1,500,000	1,500,000	0
26.	A.C. Split	5	154,100,000	154,100,000	0
27.	Televisi	5	43,624,000	27,874,000	15,750,000
28.	Tape Recorder	5	405,000	405,000	0
29.	Loudspeaker	5	32,000,000	9,600,000	22,400,000
30.	Wireless	5	1,700,000	1,700,000	0
31.	UPS	5	28,403,462	28,403,462	0
32.	Kamera	5	2,500,000	2,500,000	0
33.	Tiang Bendera	5	24,000	24,000	0
34.	Water Filter	5	84,000	84,000	0
35.	Dispenser	4	272,000	272,000	0
36.	Palu Sidang	5	24,000	24,000	0
37.	Lambang Instansi	5	3,769,920	3,769,920	0
38.	handyCam	5	10,000,000	10,000,000	0
39.	Asbak Tinggi	5	3,999,992	3,999,992	0
40.	Audio Mixing Portable	5	9,530,000	2,859,000	6,671,000
41.	UPS	5	23,131,000	20,090,200	3,040,800
42.	Microphone Cable	5	11,000,000	3,300,000	7,700,000
43.	Video Conference	5	50,000,000	15,000,000	35,000,000
44.	Telepon (PABX)	5	79,999,998	79,999,998	0
45.	Faxmail	5	570,000	570,000	0
46.	Genset	4	200,000,000	60,000,000	140,000,000
47.	Komputer Jaringan Lainnya	4	17,840,000	15,610,000	2,230,000
48.	P.C. Unit	5	608,085,237	394,807,162	213,278,075
49.	Laptop	5	363,160,324	305,820,324	57,340,000
50.	Monitor	5	26,510,000	26,510,000	0
51.	Printer (Peralatan Komputer PC)	5	48,365,460	41,015,460	7,350,000
52.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	5	39,700,000	4,962,500	34,737,500
53.	Server	5	146,810,000	136,271,250	10,538,750
54.	Router	5	9,255,000	9,255,000	0
55.	Rak Server	4	9,866,590	8,633,267	1,233,323

<b>C.</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>3,912,604,000</b>	<b>677,849,517</b>	<b>3,234,754,483</b>
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	50	3,618,059,000	536,871,212	3,081,187,788
2.	Gedung Pos Jaga Permanen	50	21,930,000	2,838,000	19,092,000
3.	Rumah Negara Gol. II Tipe A Permanen	50	118,509,000	118,509,000	0
4.	Rumah Negara Gol. II Tipe C Permanen	50	154,106,000	19,631,305	134,474,695
<b>D.</b>	<b>Jaringan</b>		<b>145,904,200</b>	<b>44,649,015</b>	<b>101,255,185</b>
1.	Jaringan Transmisi Teg. Diatas 300 KVA	20	125,500,000	30,366,075	95,133,925
2.	Jaringan dengan Media Udara Lainnya	20	20,404,200	14,282,940	6,121,260
<b>E.</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>5,348,929</b>	<b>0</b>	<b>5,348,929</b>
1.	Monografi	5	1,267,209	0	1,267,209
2.	Buku Lainnya	5	4,081,720	0	4,081,720
<b>F.</b>	<b>Software</b>		<b>12,100,000</b>	<b>12,100,000</b>	<b>0</b>
1.	Software Komputer	1	12,100,000	12,100,000	0
	<b>TOTAL</b>		<b>10,882,202,254</b>	<b>3,424,369,209</b>	<b>7,457,833,045</b>

RABA - BIMA, 13 Januari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



HUSNINAS,S.Ag.

NIP.196903132003121002

## ***B. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL***



## PENGADILAN AGAMA BIMA KLAS IA

Jln. Gatot Subroto No.10 Raba Bima Telp. (0374) 43209 Fax. 45156

Web Site: <http://pa-bima.go.id> e-mail bima\_pa@yahoo.co.id

### INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

BA : (005) Mahkamah Agung  
 Eselon 1/UAPPA-E I : (01) Badan Urusan Administrasi  
 UAPPA-W : 400559 Prop. Nusa Tenggara Barat  
 Satuan Kerja/UAKPA : 307928 Pengadilan Agama Bima

No.	Pendapatan/belanja	Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian AkruaI		Realisasi Menurut Basis AkruaI
			Tambah	Kurang	
<b>A</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>				
<b>I</b>	<b>Penerimaan Perpajakan</b>				
	1. Pajak Dalam negeri	0	0	0	0
	2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0
<b>II</b>	<b>Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>				
	1. Penerimaan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
	2. Bagian Pemerintah atas Laba BUMN	0	0	0	0
	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,245,448	0	0	3,245,448
<b>III</b>	<b>Penerimaan Hibah</b>	0	0	0	0
	<b>Jumlah Pendapatan Negara dan hibah</b>	<b>3,245,448</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3,245,448</b>
<b>B</b>	<b>Belanja Negara</b>				
<b>I</b>	<b>Belanja Pemerintah Pusat</b>				
	1. Belanja Pegawai	5,170,632,816	21,131,028	0	5,191,763,844
	2. Belanja Barang	1,287,915,459	235,950	0	1,288,151,409
	3. Belanja Modal	383,843,000	0	0	383,843,000
	4. Belanja Pembayaran Kewajiban Utang	0	0	0	0
	5. Belanja Subsidi	0	0	0	0
	6. Belanja Hibah	0	0	0	0
	7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0
	8. Belanja Lain-Lain	0	0	0	0
<b>II</b>	<b>Transfer ke Daerah</b>				
<b>1</b>	<b>Dana Perimbangan</b>				
	a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0

	b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0
	b. Dana Alokasi Khusus	0	0	0	0
<b>1</b>	<b>Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian</b>				
	a. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0
	b. Dana Penyesuaian	0	0	0	0
	Jumlah Belanja Negara	6,842,391,275	21,366,978	0	6,863,758,253

RABA - BIMA, 13 Januari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



HUSNINAS,S.Ag.

NIP.196903132003121002



## PENGADILAN AGAMA BIMA KLAS IA

Jln. Gatot Subroto No.10 Raba Bima Telp. (0374) 43209 Fax. 45156

Web Site: <http://pa-bima.go.id> e-mail bima\_pa@yahoo.co.id

### INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

BA : (005) Mahkamah Agung  
Eselon 1/UAPPA-E I : (01) Badan Urusan Administrasi  
UAPPA-W : 400559 Prop. Nusa Tenggara Barat  
Satuan Kerja/UAKPA : 307928 Pengadilan Agama Bima

No	Pendapatan/Belanja		Realisasi	Penyesuaian		Informasi Akreal (Rp)	Dokumen Sumber
			Menurut	Akreal (Rp)			
	Kode Akun	Uraian	Basis Kas	Tambah	Kurang		
1.	511111	Beban Gaji Pokok PNS	Rp. 2,612,548,940	Rp. 846,000		Rp. 2,613,394,940	Aplikasi GPP
2.	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp. 34,862	Rp. 28		Rp. 34,890	Aplikasi GPP
3.	511129	Beban Uang Makan PNS	Rp. 468,996,000	Rp. 20,285,000		Rp. 489,281,000	Aplikasi GPP
4.	522112	Beban Langganan Telepon	Rp. 2,551,200	Rp. 235,950		Rp. 2,787,150	Tagihan Pembayaran Telepon

RABA - BIMA, 13 Januari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,



HUSNINAS, S.Ag.

NIP.196903132003121002

